

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Setelah proses penelitian dan pengolahan data yang dilakukans maka penulis akan menarik beberapa kesimpulan.

Sehubungan dengan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki mahasiswa dalam pembelajaran *Dokkai* sebelum diterapkannya metode *Learning Cell* adalah kurang sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *pretest* yaitu kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 45,95 dan kelas kontrol adalah 46,05. Apabila ditafsirkan kedalam standar penilaian UPI maka dapat dilihat bahwa kedua nilai tersebut masuk ke dalam kategori kurang sekali.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki mahasiswa kelas ekspreimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran *Dokkai* sebelum diterapkannya metode *Learning Cell*. Hal ini berdasarkan perbandingan nilai t yaitu 0,02 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t tabel yakni sebesar 2,71 pada taraf signifikan 1% dan 2,02 pada taraf signifikan 5%.
3. Ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan bahasa Jepang dalam pembelajaran *Dokkai* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkan metode *Learning Cell*. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai t hitung yaitu 5,11 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,02 pada taraf signifikan 5% dan 2,71 pada taraf signifikan 1%. Selain itu hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 82,95, dan kelas kontrol yaitu 67,75.

4. Metode *Learning Cell* efektif digunakan dalam pembelajaran *Dokkai*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *gain* kelas eksperimen yaitu sebesar 0,6695 dan termasuk ke dalam kategori efektif.
5. Tanggapan mahasiswa terhadap penerapan metode *Learning Cell* dalam pembelajaran *Dokkai* yaitu positif. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada kelas eksperimen dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Cell* membuat pembelajaran itu sendiri menjadi lebih mudah dicerna karena melibatkan tugas mencari informasi tambahan sebelum pembelajaran sehingga pembelajar jadi lebih siap, kemudian ketika di kelas mereka bisa saling berbagi informasi dan saling tanya jawab dengan teman kelompoknya sehingga pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan hubungan sosial diantara mereka pun dapat menjadi lebih baik. Mereka juga jadi lebih aktif dan berani dalam mengungkapkan pendapat serta pertanyaan sehingga terciptalah pembelajaran yang aktif dan efektif.

B. IMPLIKASI

Metode *Learning Cell* merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran apapun. Banyak penelitian yang telah dilakukan sehubungan dengan metode ini diantaranya dalam ilmu filsafat, matematika, psikologi, dan masih banyak lagi. Akan tetapi belum ada yang menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Jepang, padahal metode *Learning Cell* adalah salah satu metode yang menarik untuk diteliti, bukan hanya dalam pembelajaran *Dokkai* saja tapi juga dapat digunakan dalam berbagai pembelajaran lainnya, misalnya dalam mempelajari kebudayaan atau sejarah Jepang.

Selain itu metode ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran *Kaiwa*, karena pada prakteknya di kelas siswa lebih banyak berbicara dan melakukan tanya jawab.

C. REKOMENDASI

Metode *Learning Cell* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran bagi pengajar untuk melatih keaktifan siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Selain itu metode *Learning Cell* dapat dipadukan dengan metode lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.